

ABSTRAK

Penggunaan Model *Inkuiri Terbimbing* Terhadap Kemampuan Keterampilan Proses Sains Siswa Pada Materi Hukum Hooke Di SMA Negeri 1 Tayan Hilir, Rahmat Agung Prakoso, 321300006, Program Studi Pendidikan Fisika

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *inkuiri terbimbing* terhadap kemampuan keterampilan proses sains (KPS) siswa pada materi Hukum Hooke siswa kelas X SMA Negeri 1 Tayan Hilir. Penelitian ini dilakukan pada 23 Juli – 8 Agustus 2018 di SMA Negeri 1 Tayan Hilir. Metode yang digunakan adalah *quasy eksperimental design*, dengan rancangan penelitian *post-test only nonequivalent control group design*. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster sampling*. Sampel penelitian untuk kelas eksperimen berjumlah 38 siswa, sedangkan kelas kontrol berjumlah 38 siswa. Pengambilan data menggunakan instrumen berupa tes kemampuan KPS. Analisis data menggunakan uji T – Test, dengan hasil T_{hitung} sebesar 4,0575, sedangkan T_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 sebesar 1,9925 sehingga $T_{hitung} > T_{tabel}$ yang menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya terdapat perbedaan kemampuan KPS siswa antara kelas yang diterapkan model *inkuiri terbimbing* dan kelas yang diterapkan model *discovery*.

Kata Kunci : Model Inkuiri Terbimbing, Keterampilan Proses Sains, Materi Hukum Hooke

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Penggunaan Model Inkuiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Keterampilan Proses Sains Siswa Pada Materi Hukum Hooke Di SMA Negeri 1 Tayan Hilir”. Dari hasil wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran Fisika di SMA Negeri 1 Tayan Hilir, diperoleh informasi bahwa masih banyak siswa yang kesulitan dalam melakukan praktikum sehingga nilai keterampilan siswa kurang. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan proses sains (KPS) siswa masih rendah. Pada materi Hukum Hooke merupakan materi yang dianggap jarang melakukan kegiatan praktikum. Dalam hal ini, model *inkuiri terbimbing* diharapkan dapat menjadi alternatif dalam melatih KPS siswa karena langkah-langkahnya yang sesuai dengan indikator KPS.

Masalah umum dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh diterapkannya model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap kemampuan keterampilan proses sains (KPS) siswa pada materi Hukum Hooke siswa kelas X SMA Negeri 1 Tayan Hilir. Sementara untuk masalah khususnya adalah 1) Bagaimana KPS siswa setelah diterapkannya model inkuiri terbimbing pada materi hukum hooke siswa kelas X SMA Negeri 1 Tayan Hilir?; 2) Bagaimana KPS siswa setelah diterapkan model konvensional pada materi hukum hooke siswa kelas X SMA Negeri 1 Tayan Hilir?; 3) Apakah terdapat perbedaan kemampuan KPS siswa yang diterapkan model inkuiri terbimbing dengan siswa yang diterapkan model konvensional pada materi hukum hooke siswa kelas X SMA Negeri 1 Tayan Hilir?; 4) Seberapa besar pengaruh penerapan model inkuiri terbimbing terhadap KPS siswa pada materi hukum hooke siswa kelas X SMA Negeri 1 Tayan Hilir?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Bentuk penelitian yang digunakan adalah *quasy eksperimental design*, dengan rancangan penelitiannya adalah *posttest only nonequivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPA SMA Negeri 1 Tayan Hilir yang terdiri dari 2 kelas. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *cluster sampling* dan uji homogenitas yang digunakan adalah uji *Bartlett*. Analisis deskripsi data hasil *posttest* menggunakan distribusi frekuensi, uji hipotesis menggunakan uji *T – Test* dan untuk mengetahui besarnya pengaruh model PBL terhadap KPS menggunakan *effect size*.

Berdasarkan hasil analisis data, secara umum dapat disimpulkan bahwa penggunaan model inkuiri terbimbing berpengaruh terhadap kemampuan KPS pada materi Hukum Hooke siswa kelas X SMA Negeri 1 Tayan Hilir. Kesimpulan secara khusus pada penelitian ini adalah : 1) kemampuan KPS siswa setelah diterapkan model inkuiri terbimbing pada materi hukum hooke siswa kelas X SMA Negeri 1 Tayan Hilir tergolong kriteria baik dengan rata-rata nilai yang diperoleh sebesar 75,55; 2) kemampuan KPS siswa setelah diterapkan model konvensional pada materi hukum hooke siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tayan Hilir tergolong dalam kriteria baik dengan rata-rata nilai yang diperoleh sebesar 66,71; 3) terdapat perbedaan kemampuan KPS siswa antara kelas yang diterapkan model inkuiri terbimbing dengan kelas yang diterapkan model konvensional. Hal ini

berdasarkan hasil uji t -test yang diperoleh nilai T_{hitung} (4,0575) > T_{tabel} (1,9925); 4) besarnya pengaruh model inkuiri terbimbing terhadap Kemampuan KPS siswa pada materi Hukum Hooke siswa kelas X SMA Negeri 1 Tayan Hilir adalah 0,87 tergolong kriteria tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti, diantaranya melakukan pengecekan sebelum melakukan agar dapat mempersiapkan dengan matang penelitian yang akan dilaksanakan, model inkuiri terbimbing dapat digunakan sebagai model alternatif untuk meningkatkan kemampuan KPS siswa, untuk selanjutnya diharapkan dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan tujuan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada penelitian ini.